

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, saat ini memberikan perhatian yang besar pada dunia pendidikan, perhatian tersebut didorong karena faktor dunia pekerjaan yang semakin kompleks. Banyak siswa di sekolah mengalami kesulitan dalam memandang masa depannya karena kurang dapat memahami dan kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya

Seorang individu haruslah memiliki persiapan yang sangat matang sebelum memasuki dunia kerja tersebut. Seseorang harus mempersiapkan karirnya sejak dini. Persiapan tersebut sangatlah penting bagi seseorang, karena apabila seseorang tidak memiliki persiapan yang baik, maka akan berpengaruh buruk bagi pekerjaan bahkan karirnya. Seseorang akan memiliki karir yang buruk bahkan mungkin akan gagal. apabila tidak memiliki persiapan yang baik. Dalam menjalani karir seseorang harus menyesuaikan dengan bakat dan minatnya. Salah satu layanan di sekolah yang diberikan konselor untuk membimbing seseorang menjalani karir nantinya adalah melalui bimbingan karir. Bimbingan karir di sekolah akan sangat membantu seseorang dalam menentukan arah pilih karir yang tepat sesuai dengan bakat dan minat seorang siswa.

Bimbingan dari seorang pembimbing (dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling di sekolah) sangat diperlukan untuk membantu

siswa agar dapat memahami bakat, minat dan kemampuannya. Dengan adanya bimbingan maka siswa dapat memilih arah pilih karir dengan tepat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari bimbingan yaitu proses bantuan kepada individu agar dia mengerti tentang dirinya dan dunianya. Bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja (Super dalam Sukardi, 1984:45).

Bimbingan karir dan pemahaman diri siswa sangat diperlukan dalam pemilihan arah karir siswa. Sesuai dengan tujuan bimbingan karir untuk mempersiapkan siswa dalam dunia kerja, pemilihan arah karir juga harus dipersiapkan sebagai langkah awal siswa untuk mempersiapkan diri karena arah pilih karir akan sangat menentukan karir siswa saat siswa memasuki dunia kerjanya nanti. Peran pembimbing juga sangat dibutuhkan untuk mengarahkan siswa dalam menentukan arah pilih yang tepat dan sesuai dengan diri siswa melalui bimbingan karir dan bagaimana siswa memahami apa yang dalam diri siswa tersebut. Pembimbing harus sangat jeli terhadap siswa agar bisa menentukan cara-cara yang tepat untuk mengarahkan siswa pada arah pilih karir yang tepat dengan siswa, dan terlebih lagi dapat mengarahkan siswa ke arah karir yang tepat. Pembimbing diharapkan bisa menuntun dan mengarahkan siswa dengan baik, karena bimbingan karir yang diberikan oleh pembimbing dapat mengarahkan siswa agar dapat menentukan arah pilih karir yang tepat.

Ketepatan pemilihan arah pilih karir akan menentukan bagaimana siswa menentukan karir dan pekerjaan nantinya, dan karir juga akan mempengaruhi bagaimana masa depan siswa nantinya. Secara tidak langsung ketepatan arah pilih karir siswa akan menentukan bagaimana masa depan siswa.

Untuk itulah mengapa peran pembimbing akan sangat diperlukan dalam membantu dan mengarahkan siswa ke arah pilih karir yang tepat dengan siswa. Serta peran pembimbing sangat diharapkan untuk dapat membantu dan memenuhi apa saja yang diperlukan siswa untuk dapat menentukan arah pilih karir yang tepat dengan siswa tersebut.

Akan tetapi, hal tersebut masih membutuhkan pembuktian. Dalam hal ini penulis memilih siswa SMA Kelas XII. Penulis memilih sampel siswa kelas XII karena siswa kelas XII sangat membutuhkan bimbingan karir. Siswa kelas XII sebentar lagi akan lulus dan segera meninggalkan sekolahnya. Siswa kelas XII pasti lebih membutuhkan bimbingan untuk menentukan arah karirnya nanti yang sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kebanyakan siswa yang belajar di sekolah ini adalah mereka yang berdomisili di desa sekitar kecamatan Karangjati karena lokasi sekolah ini sangat jauh dari jantung Kabupaten Ngawi, lebih tepatnya adalah tepi timur kota Ngawi. Sehingga dapat dipastikan kebanyakan dari siswa-siswa ini memiliki orangtua sebagai petani, jadi banyak sekali siswa yang tidak bisa melanjutkan di perguruan tinggi karena banyak orangtua yang kesulitan ekonomi. Alasan memilih sekolah ini karena berdasarkan informasi

yang peneliti himpun dari beberapa siswa yang sekolah di tempat penelitian (Juli 2015), ditemukan terdapatnya siswa yang mengalami kebingungan untuk melanjutkan karirnya setelah lulus dari SMA, penulis mengamati masalah ini dikarenakan di sekolah ini kekurangan pembimbing atau konselor yang hanya dua orang.

Untuk itulah penulis ingin membuktikan seberapa besar ”Pengaruh pemberian bimbingan karir dan pemahaman diri terhadap ketepatan arah pilih karir pada kelas XII di SMAN 1 Karangjati”

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang mempengaruhi arah pilih karir menurut Winkel (2001:592) adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang menentukan arah pilih karir, meliputi :

a. Pemahaman diri,

Sebelum menentukan arah pilih karir seorang terlebih dahulu harus dapat mengenal tentang potensi dirinya baik potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu tersebut dapat menentukan arah pilih karirnya nanti dan arah pilih karir tersebut diharapkan sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh individu tersebut. Jika arah karir atau pekerjaan sesuai dengan potensi-potensi dan minat yang ada

pada diri individu tersebut, maka individu tersebut akan menjalani karir atau pekerjaannya tersebut dengan hati yang senang

b. Nilai-nilai kehidupan.

Nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya, serta berpengaruh terhadap prestasi dalam pekerjaan. Individu yang memiliki nilai moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula dalam pekerjaan atau karirnya tersebut.

c. Kemampuan Intelektensi,

Intelektensi dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan atau karir.

d. Bakat.

Dengan mengetahui bakat yang dimiliki sejak dini akan memberikan pengaruh yang baik pada karir untuk masa mendatang karena jenis karir tersebut selalu disesuaikan dengan bakat yang dimiliki.

e. Minat.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan atau karir, dimana seseorang tidak akan mungkin menyelesaikan pekerjaan dengan baik apabila tidak memiliki minat pada pekerjaan yang dilakukannya tersebut.

f. Pengetahuan.

Pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi dunia kerja yang akan dijalannya apakah sesuai dengan apa yang diharapkan, sesuai dengan

kemampuan, bakat, minat, nilai kehidupan, dan keterampilan yang dimilikinya.

g. Masalah dan keterbatasan pribadi.

Masalah yang dimaksud adalah tingkah laku dan tindak tanduk individu yang menyimpang dari tradisi masyarakat, melawan norma-norma atau mengasingkan diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang menentukan arah karirnya. Menurut Winkel (2001:596) adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat.

Masyarakat yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga yang pada gilirannya menanamkannya pada semua anak.

b. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah.

Keadaan sosial-ekonomi yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah atau rendah, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.

c. Pendidikan sekolah.

Pendidikan yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf tenaga-tenaga pembimbing dan pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan untuk anak laki-laki dan anak perempuan. Hal ini juga mencakup pemberian karir yang diberikan oleh seseorang pembimbing, bimbingan karir memiliki peranan yang sangat penting bagi ketepatan pemilihan arah pilih karir yaitu untuk mempersiapkan seorang individu sebelum individu tersebut memasuki karir ataupun sebelum individu tersebut memasuki dunia kerja yang sesuai dengan potensi-potensi yang ada dalam diri individu tersebut.

d. Pergaulan dengan teman-teman sebaya.

Pergaulan dengan teman-teman sebaya adalah pandangan-pandangan dan harapan-harapan tentang masa depan dalam kehidupan sehari-hari dalam pergaulan terjalin dan terbentuk norma, nilai dan simbol tersendiri yang lain.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada arah pilih karir, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemberian bimbingan karir dan pemahaman diri terhadap ketepatan pemilihan arah karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dan untuk lebih memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian bimbingan karir berpengaruh terhadap terhadap ketepatan arah pilih karir?
2. Apakah pemahaman diri berpengaruh terhadap ketepatan arah pilih karir?
3. Apakah pemberian bimbingan karir dan pemahaman diri berpengaruh terhadap ketepatan arah pilih karir?

E. Batasan Istilah

1. Secara Konseptual
 - a. Bimbingan karir adalah suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja (Super dalam Sukardi, 1975:45)
 - b. Pemahaman diri adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulan dan kekurangannya sendiri (Hartono, 2010:209).
 - c. Arah pilih karir adalah suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologi, sosiologis, cultural, geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan yang terbuka

yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatanyang dipangkunya (Winkel, 2001:512).

2. Secara Operasional

- a. Bimbingan karir adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing atau konselor kepada siswa atau konseli dalam menyusun perencanaan, persiapan/eksplorasi untuk memperoleh kompetensi, informasi secara maksimal agar dapat mengambil keputusan sehingga menemukan pilihan karir atau pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat seseorang.
- b. Pemahaman diri adalah wawasan tentang diri sendiri yang meliputi potensi diri, kekuatan dan kelemahan diri yang diperoleh melalui pendapat orang lain, melalui keluarga, dan teman.
- c. Ketepatan arah pilih karir adalah proses penempatan diri sesuai dengan bakat/potensi atau talenta yang dimiliki yang ditandai adanya kursus atau pelatihan kerja yang sesuai dengan bidangnya untuk memilih pendidikan, karir, atau cita-cita sesuai yang diinginkan.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan primer:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh pemberian bimbingan karir terhadap ketepatan arah pilih karir.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh pemahaman diri terhadap ketepatan arah pilih karir.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh pemberian bimbingan karir dan pemahaman diri terhadap ketepatan arah pilih karir.

b. Tujuan sekunder

- 1) Supaya siswa atau peserta didik dapat menemukan dan menentukan arah pilih yang tepat.
- 2) Supaya guru pembimbing atau konselor dapat mengarahkan siswa ke arah karir yang tepat sesuai dengan bakat dan minat siswa
- 3) Supaya penulis dan konselor dapat mengetahui cara pemberian bimbingan karir yang tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa atau peserta didik.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

G. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

- a. Penulis sebagai calon pembimbing yang nantinya terjun dalam dunia pendidikan perlu mempersiapkan diri untuk memahami dan mengerti sejauh mana pengaruh pemberian bimbingan karir dan pemahaman diri terhadap ketepatan arah pilih karir.
- b. Penulis memandang permasalahan ini cukup menarik untuk dibahas mengingat belum ada yang menulis atau membahas tentang permasalahan ini. Sehingga diharapkan bisa memberikan sumbangan kepada para pembaca khususnya mereka yang nantinya bertugas sebagai pembimbing dalam kegiatan bimbingan karir.

2. Alasan Subjektif

- a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu bimbingan konseling.
- b. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena menurut penulis siswa perlu dituntun untuk menentukan arah karir.
- c. Informasi hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya masalah yang berkaitan dengan arah pilih siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi:

a. Konselor sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi konselor sekolah berkaitan dengan penentuan arah pilih karir siswa.

b. Orangtua

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orangtua dalam mendampingi anaknya agar anaknya mampu menentukan arah pilih karir.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa, untuk siswa yang memiliki permasalahan dalam menentukan arah pilih karir.

d. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memperdalam ilmu dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.